## PROSIDING



SEMINAR NASIONAL DAN WORKSHOP

# "FUN AND FULL DAY SCHOOL"

(Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Full Day School)

18 Maret 2017

Gedung Grand Palace Convention Centre
Jl. Prof. John Ario Katili No. 42, Kota Gorontalo

#### Editor:

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
Dr. Abd. Kadir Husain, M.Pd, Kons
Dra. Maryam Rahim, M.Pd
Dr. Arwildayanto, M.Pd
Dr. Sukma N. Botutihe, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Irvan Usman, S.Psi, M.Si
Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd

# JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

ISBN: 978-602-6204-12-7



#### **PROSIDING**

## SEMINAR NASIONAL DAN WORKSHOP JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FIP UNG

### "FUN AND FULL DAY SCHOOL"

(Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Full Day School) 18 Maret 2017

#### **Editor:**

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
Dr. Abd. Kadir Husain, M.Pd, Kons
Dra. Maryam Rahim, M.Pd
Dr. Arwildayanto, M.Pd
Dr. Sukma N. Botutihe, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Irvan Usman, S.Psi, M.Si
Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd

ISBN: 978-602-6204-12-7



Universitas Negeri Gorontalo Press Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125 Kota Gorontalo Website: www.ung.ac.id



#### Universitas Negeri Gorontalo Press Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125 Kota Gorontalo Website: <u>www.ung.ac.id</u>

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN WORKSHOP
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FIP UNG
"FUN AND FULL DAY SCHOOL"
Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Full Day School

ISBN: 978-602-6204-12-7

**Editor:** 

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd; dkk.

Dicetak oleh: UNG Press Maret 2017

#### PENERBIT UNG Press Gorontalo

School. Akh

Anggota IKAPI

Isi diluar tanggungjawab percetakan

© 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kemampuan kepada panitia sehingga dapat menyelenggarakan Seminar Nasional dan Workshop Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNG "Fun and Full Day School" (Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Full Day School) serta dapat menerbitkan prosiding. Seminar Nasional dan Workshop Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNG Fun and Full Day School "Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Full Day School" telah dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2017 di Grand Palace Convention Centre, yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

Seminar ini diselenggarakan sebagai media sosialisasi dan komunikasi hasil penelitian maupun hasil pemikiran tentang teori dan praktik dalam Full Day School sebagai wujud penguatan guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program Full Day School. Prosiding ini memuat karya tulis dari berbagai hasil penelitian maupu gagasan pemikiran tentang teori dan praktik. Makalah-makalah tersebut berasal dari para dosen, guru bimbingan dan konseling/konselor, guru mata pelajaran, serta pemerhati pendidikan. Semoga penerbitan prosiding ini dapat digunakan sebagai acuan teoritis dan praktis penyelenggaran pendidikan dalam program Full Day School. Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu, kami ucapkan terima kasih.

Gorontalo, Maret 2017

Panitia Pelaksana

UNG

21125

ull Day School

lang

okopi, atau ku ini tanpa izin

#### DAFTAR ISI

Halaman Judul
FULL DAY SCHOOL DAN PENDIDIKAN KARAKTER  Maryam Rahim
MANAJMEN WAKTU FULL DAY SCHOOL Wenny Hulukati
AKTIVITAS TERPADU (INTEGRATED ACTIVITY) DALAM PROGRAM FULL DAY SCHOOL Moh. Rizki Djibran
KEMITRAAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM FULL DAY SCHOOL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN GORONTALO Warni Tune Sumar
IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DAN TANTANGANNYA DI KABUPATEN GORONTALO Fory Armin Nawai & Novawaty Kansil
FULL DAY SCHOOL SEBAGAI PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK Mardia Bin Smith
KONTRIBUSI ILMU-ILMU DASAR DALAM PERILAKU ORGANISASI SEKOLAH SERTA IMPLIKASINYA DALAM PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL Besse Marhawati
PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI PROGRESIF UNTUK MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA SELAMA <i>FULL DAY SCHOOL</i> Murhima A. Kau
GURU DAN PERANANNYA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI <i>FULL DAY SCHOOL</i> <b>Rena L. Madina</b>
MENGEMBANGKAN RESILIENSI MELALUI FULL DAY SCHOOL Mohamad Rizal Pautina
MENGEMBANGKAN BUDAYA HUMANISME MELALUI PROGRAM <i>FULL DAY</i> SCHOOL UNTUK MENGATASI KEKERASAN DALAM PENDIDIKAN Hamzah B. Uno
PENERAPAN FULL DAY SCHOOL DIKAITKAN DENGAN LAMA BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA Ning Lamatenggo & Intan Abdul Razak

DALAM PEL

DALAM MER (SELF-DISCL AM. Kedir HI DESKRIPSI M ORANG TUA SMP NEGER

DESKRIPSI I SISWA KEL

	1	Descripsi di Taman Kanak-Kanak Cerdas kabupaten Gorontalo)	114
<u>al</u>		PAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PELAKSANAAN FULL DAY	120
98	1	REGISTAL DAY SCHOOL DI PROVINSI GORONTALO	131
ROGRAM	9	SCHOOL UNTUK MEMBUMIKAN REVOLUSI MENTAL  Rehmat, S.Sos, I, M.Pd & Salim Korompot, S.Pd, M.Pd	139
RAM CUALITAS	17	PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR SEBAGAI SALAH SATU TANTANGAN PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL GEOGRAPHICAN	146
YA	27	RAN KONSELOR DAN ORANGTUA UNTUK MEMBENTUK RAKTER SISWA DALAM PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL Mori Salam Tuasikal	159
Nag	40	PERAN PENDIDIK DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL DI PROVINSI GORONTALO Peranty Djafri & Syamsu Qamar Badu	168
AN PESERTA DIDIK	51	PENERAPAN SISTIM PENDIDIKAN FULL DAY SCHOOL DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN SISWA SEKOLAH DASAR Mejian Saleh	178
94 is .	59	FULL DAY SCHOOL  Swatt tinjauan dari Persfektip Pendididkan Luar Sekolah)  Misran Rahman	187
NGATASI KEJENUHAN	68	PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU  DALAM PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL  Sakma Nurilawati Botutihe	192
00L	79	KEEFEKTIFAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK TINGKAH LAKU KOGNITIF DALAM MENINGKATKAN KETERBUKAAN DIRI (SELF-DISCLOSURE) DI KALANGAN MAHASISWA AM. Kadir Husain & Tuti Wantu	201
OGRAM FULL DAY	89	DESKRIPSI KERJASAMA ANTARA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DAN ORANG TUA DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH SMP NEGERI 3 KOTA GORONTALO	
	96	Meiske Puluhulawa & Asrin Alhasni  DESKRIPSI PERILAKU ASERTIF	215
	108	SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 KOTA GORONTALO  Irvan Usman	227

ikan Karakter. Jakarta: Ba dan Perbukuan.

publik Indonesia Nomor

ngembangan Diri. Departer ngembangan Pendidikan nasi

dalam Program Full Day School

Workshop Fun and Full I

entasi Full Day School

Pendidikan Universitas Ne

endidikan Nasional.

## KEMITRAAN ORANG TUA M PELAKSANAAN PROGRAM FULL DAY SCHOOL UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN GORONTALO

#### Warni Tune Sumar

Dosen Universitas Negeri Gorontalo Jurusan: Manajemen Pendidikan

#### ABSTRAK

yang dimaksud adalah program sekolah di mana proses pembelajaran whori penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan 🖿 banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah. Anak-anak dapat 🚵 lagi setelah menjelang sore. Full day school adalah merupakan model sekolah memadukan sistem pengajaran agama secara intensif yaitu dengan memberi 🖿 khusus untuk pendalaman agama. Kualitas sumber daya full day school dipilih bidang studi yang professional, berkualitas dan mempunyai integritas yang tinggi. uditas tenaga kependidikan seperti tenaga kependidikan seperti tenaga ahli laborat dan administrasi juga merupakan fokus garapan dalam peningkatan 🏚 program full day school.Program-program yang dikembangkan juga beragam takan komite sekolah, pengawas, pendidikan, pengurus musyawarah guru mata Pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran dengan menggunakan Multimedia. mutu sarana dan prasarana pendidikan untuk peralatan. mempersiapkan murid agar 🜃 wawasan yang mantap tentang lingkungannya serta sikap dan perilaku bersedia dan mengembangkan sumber daya alam , kualitas sosial, dan kebudayaan yang pembangunan nasional maupun pembangunan setempat. Sedangkan kurikulum yang program full day school menggunakan Integrated Curriculum. Integrated merupakan pengorganisasian kurikulum, yang isinya mengupas bagaimana bentuk 📠 harus di sajikan di depan kelas yang konsekuensinya akan diikuti oleh tindakan ara memilih bahan ajar dan cara menyajikan serta cara mengevaluasinya.

Membentuk karakter siswa,

#### HULUAN

Lembaga pendidikan dipandang sebagai industri yang dapat mencetak jasa, yang jasa disini adalah jasa pendidikan, yaitu suatu proses pelayanan untuk merubah man, sikap dan tindakan keterampilan manusia dari keadaan sebelumnya (belum pembangunan dimasa sekarang dan masa mendatang sangat dipengaruhi oleh pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu berharap bisa maju mbang dan dikemudian hari bisa mendapatkan pekerjaan yang pantas. Lewat mendapatkan orang mengharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan

yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal, agar orang bisa mandiri dalam promembangan pribadinya. Di dalam proses pendidikan ada sebuah tujuan mulia, yang nanaman nilai yang di lakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mencujuan pendidikan itu sendiri yaitu: sebagai mana termuat dalam UU Sisdiknas No Tahun 2003, bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam ran mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta dagar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, menjadi warga Negara ya demokratis dan bertanggung jawab."

Berdasarkan UU tersebut, salah satu ciri manusia yang berkualitas ialah me yang tangguh iman dan taqwanya serta memiliki akhlak mulia. Dengan demikian, kompetensi keluaran pendidikan kita adalah ketangguhan dalam iman dan taqwa s memiliki akhlak mulia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, banyak sekali usaha-usyang dilakukan lembaga-lembaga pemerintah ataupun swasta dengan menerapkan sysatau kurikulum yang dirasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut. Salah diantaranya adalah sistem full day school. Banyak bermunculan sekolah-sekolah y mengoptimalkan waktu pembelajaran di sekolah, hal tersebut di sebabkan antara lain Kurang baiknya lingkungan masyarakat yang menuntut orang tua harus selalu megananak anaknya karena di kahawatiran akan ikut dalam pergaulan yang kurang bai Kurang adanya waktu yang disediakan orang tua untuk menemani anaknya di karena adanya tuntutan pekerjaan, sosial atau apapun yang menyibukkan orang tua. Kecenderungan anak apabila di rumah, hanya bermain dan malas untuk belajar.

Maka untuk mengatasi hal tersebut, inisiatif yang dilkukan lembaga pendid dengan menerapkan system *full day school*. Di mana dalam full day school prembelajarannya tidak hanya bersifat formal, tetapi juga banyak suasana yang ber informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreativitas dan indibagi guru.

Dengan adanya sistem semacam ini, lamanya waktu pembelajaran tersebut takan menjadi beban, karena sebagian waktunya digunakan untuk waktu-waktu infor lembaga pendidikan yang walaupun baru menerapkan sistem full day school terdapat inovasi-inovasi yang menarik dalam sekolah tersebut. Pertama, sekolah terseterdapat di pedesaan dengan menggunakan sistem full day school, Yang mana umumnya penerapan full day school itu kebanyakan terdapat di daerah perkotaan. Se itu sekolahan tersebut juga mengoptimalkan penerapan system full day school der mengkolaborasikan antara kurikulum dengan kurikulum buatan sendiri yaitu der menambah jadwal-jadwal yang bersifat keagamaan, seperti mengaji, sholat berjam latihan berpidato dll.

Pemahaman dan pandangan tentang mutu pendidikan selama ini sangat bera Orang tua memandang pendidikan yang bermutu adalah lembaga pendidikan megah, gedung sekolah yang kokoh dengan genting yang memerah bata, taman sek yang indah dan seterusnya. Para ilmuwan memandang pendidikan bermutu ad sekolah yang siswanya banyak menjadi pemenang dalam berbagai lomba atau olimpatan pendidikan bermutu ad sekolah yang siswanya banyak menjadi pemenang dalam berbagai lomba atau olimpatan pendidikan selama ini sangat bera pendidikan selama pe

emal, agar orang bisa mandiri dalam endidikan ada sebuah tujuan mulia dik terhadap peserta didik untuk memana termuat dalam UU Sisdiknas rungsi untuk mengembangkan keman bangsa yang bermartabat dalam untuk berkembangnya potensi peserta bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahif dan mandiri, menjadi warga Negara

ciri manusia yang berkualitas ialah n niliki akhlak mulia. Dengan demikia ketangguhan dalam iman dan taqwa tujuan tersebut, banyak sekali usahaataupun swasta dengan menerapkan s mewujudkan tujuan tersebut. Salah Banyak bermunculan sekolah-sekolah lah, hal tersebut di sebabkan antara lai menuntut orang tua harus selalu megikut dalam pergaulan yang kurang b tua untuk menemani anaknya di kare papun yang menyibukkan orang tu bermain dan malas untuk belajar.

inisiatif yang dilkukan lembaga pend J. Di mana dalam full day school | J. tetapi juga banyak suasana yang b wa dan membutuhkan kreativitas dan i

lamanya waktu pembelajaran tersebut nya digunakan untuk waktu-waktu info menerapkan sistem full day school sekolah tersebut. Pertama, sekolah ter sistem full day school, Yang mana unyakan terdapat di daerah perkotaan. S penerapan system full day school de an kurikulum buatan sendiri yaitu de gamaan, seperti mengaji, sholat berjan

nutu pendidikan selama ini sangat ber bermutu adalah lembaga pendidikan genting yang memerah bata, taman se n memandang pendidikan bermutu a enang dalam berbagai lomba atau olim masional, regional, maupun internasional. Repatriat mempunyai pandangan lagi. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang memberikan mata sa asing bagi anak-anaknya. Orang kaya tentu memiliki pandangan yang Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang diperoleh anaknya nyar uang sekolah yang tinggi untuk memperoleh berbagai paket kegiatan Berbagai predikat lembaga pendidikan sekolah telah lahir, seperti sekolah unggulan, sekolah plus, kelas unggulan. Ada pula berbagai pendidikan yang juga muncul bak jamur di musim penghujan, seperti school, full day school, sekolah nasional berwawasan internasional, sekolah scholah berwawasan internasional. Semua sebutan itu tidak lain untuk aspek mutu pendidikan yang akan diraihnya. Sekolah ternyata, tidak saja boratorium masyarakat sebagaimana diungkapkan oleh John Dewey, tapi menjadi korban masyarakat. Dikatakan korban masyarakat karena ada salah yang didesain untuk menyiasati kondisi masyarakat yang happen saat para orang tua sudah mulai kekurangan waktu untuk mendidik anak-anak bezian sekolah tampil menyiasati kesenjangan itu dengan menambah jam

sebagian orang mungkin full day school memiliki manfaat yang sangat Terutama untuk orang yang memiliki sisa uang banyak untuk memasukkan ereka ke sekolah-sekolah tersebut. Pertama, anak-anak jelas akan metode pembelajaran yang bervariasi dan lain daripada sekolah dengan muler. Kedua, orang tua tidak akan merasa khawatir, karena anak-anak akan man di sekolah yang artinya sebagian besar waktu anak adalah untuk belajar. ng tua tidak akan takut anak akan terkena pengaruh negatif. Keempat, obsesi keberhasilan pendidikan anak (karena mereka berpikir jika anak mau us dicarikan sekolah yang bagus, dan sekolah bagus itu adalah yang mahal) meluang besar untuk tercapai. Jelas kondisi-kondisi tersebut akan muncul dan wang menjanjikan bagi anak dan orang tua. Tapi di sisi lain dari kacamata hanya anak 'hebat' yang kuat dengan stimulus sekolah yang beragam dan waktu mereka sehari-hari. Mereka rela kehilangan waktu bermain dan hal-hal lain yang lebih liar tanpa dibatasi aturan-aturan formal yang menjemukan bagi anak. Sistem pendidikan tersebut memang seolah-olah dengan karakteristik perkembangan anak, tapi penerapan full day sendiri 🗪 sudah tidak adaptif lagi dengan karakteristik perkembangan anak-anak. Anakm banyak kehilangan waktu di rumah dan belajar tentang hidup bersama Sore hari anak-anak akan pulang dalam keadaan lelah dan mungkin tidak untuk bercengkrama dengan keluarga. Padahal sesungguhnya sekolah u ada di dalam rumah dan pada keluarga. Full day school adalah salah satu karya pemikir dan praktisi pendidikan untuk menyiasati minimnya control orang tua mak di luar jam-jam sekolah formal sehingga sekolah yang awalnya kan 5 sampai 6 jam berubah menjadi 8 bahkan sampai 9 jam. Namun demikian, problema pendidikan bukan berarti selesai sampai di situ, melainkan timbul problem baru yang perlu dikaji secara serius sehingga pendidikan dapat memproses bibit-bibit generasi (input) menjadi pribadi-pribadi (out put) yang mempu kematangan mental, intelektual dan skill yang mumpuni.

#### PEMBAHASAN

Full day school yang dimaksud adalah program sekolah di mana propembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari di rumah. Anak-anak dapat berada di rumah lagi setelah menjelang sore. Full day sekadalah merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran ag secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman ag siswa. Dengan jam tambahan dilaksanakan pada jam setelah sholat dhuhur sampai sashar, praktis nya sekolah model ini masuk pukul 07:00 WIB dan pulang pada p 15:30. Menurut Sismanto, full day school merupakan model sekolah umum memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tamb waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan ters dialokasikan pada jam setelah sholat Dhuhur sampai sholat Ashar, sehingga prosekolah model ini masuk pukul 07:00 WIB pulang pada pukul 16:00 WIB. Sedan pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13:00 WIB.

Berangkat dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa full day sc adalah Sekolah umum yang memadukan system pengajaran islam secara intensif de menambahi waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Sekolah full day se sebenarnya memiliki kurikulum inti yang sama dengan sekolah umumnya, na mempunyai kurikulum lokal. Dengan demikian kondisi anak didik lebih matang dari materi akademik dan non akademik. Secara umum, full day school didirikan ka beberapa tuntutan, diantaranya adalah: Pertama, minimnya waktu orang tua di ru lebih-lebih karena kesibukan di luar rumah yang tinggi (tuntutan kerja). Hal ini tidak disiasati dengan tambahan jam sekolah maka akan berimplikasi pada kuran kontrol orang tua terhadap anak di rumah (di luar jam sekolah). Kedua, perli formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tu rumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim. Ke perlunya peningkatan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk meng problematika pendidikan. Peningkatan mutu tidak akan tercapai tanpa terciptanya sua dan proses pendidikan yang representative dan professional. Maka kehadiran Full school diharapkan dapat mengakomodir tuntutan-tuntutan diatas.

#### A. Konsep Full day school

Gambaran mengenai program full day school adalah: Aspek kelembag kepemimpinan dan manajemen, mengacu kepada konsep yang dikembangkan sek program full day school yang mengedepankan kemuliaan akhlaq dan preakademik. Kepemimpinan sekolah dipacu dengan peningkatan kualitas kepribad peningkatan kemampuan manajerial dan pengetahuan konsep-konsep pendid kontemporer yang didukung dengan kegiatan short-course, orientasi program, dan sbanding, dimana program-program ini dilaksanakan secara simultan dan kontinu. Kua

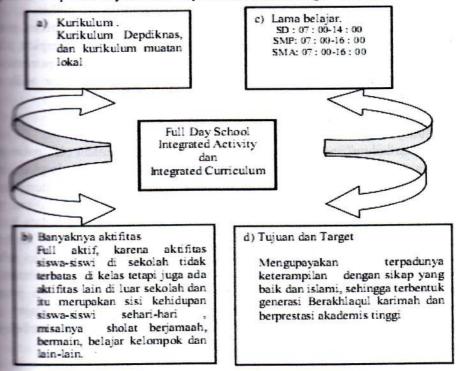
-pribadi (out put) yang mempu

Dengan sekolah di mana pro Dengan kebijakan seperti ini mana di lingkungan sekolah dari pana di lingkungan sekolah dari pana di khusus untuk pendalaman aga telah sholat dhuhur sampai sholat dhuhur sampai sholat dhuhur sampai sholat model sekolah umum ya ya tu dengan memberi tamba. Biasanya jam tambahan tersa sai sholat Ashar, sehingga prapada pukul 16.00 WIB. Sedangampai pukul 13.00 WIB.

mpulkan bahwa full day sch ajaran islam secara intensif der naan siswa. Sekolah full day sc lengan sekolah umumnya, nar si anak didik lebih matang dari full day school didirikan kan nimnya waktu orang tua di run nggi (tuntutan kerja). Hal ini k akan berimplikasi pada kurang ar jam sekolah). Kedua, perlu ngan minimnya waktu orang tua hal tersebut juga minim. Kel solusi alternatif untuk mengi an tercapai tanpa terciptanya suas fessional. Maka kehadiran Full utan diatas.

consep yang dikembangkan sekon kemuliaan akhlaq dan pres peningkatan kualitas kepribad tahuan konsep-konsep pendidi course, orientasi program, dan s secara simultan dan kontinu. Kua full day school dipilih dari guru-guru bidang studi yang professional, dan mempunyai integritas yang tinggi. Peningkatan kualitas tenaga seperti tenaga kependidikan seperti tenaga ahli perpustakaan, laborat dan juga merupakan fokus garapan dalam peningkatan kualitas sekolah day school. Program-program yang dikembangkan juga beragam dengan komite sekolah, pengawas, pendidikan, pengurus musyawarah guru mata dengan menggunakan Pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran Peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan untuk peralatan dan atorium yaitu lab fisika, biologi, bahasa, lab. komputer, matematika, IPS dan dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.Kurikulum gram full day school juga digarap sedemikian rupa untuk memacu dalam aspek sains, keagamaan, bahasa berbasis informasi teknologi (IT), keterampilan keterampilan Vocational, dan ekstra kurikuler dan diri. Dalam pengembangan muatan lokal sekolah program full day mungkinkan penambahan jam belajar diluar jam sekolah, sehingga siswa berada u di sekolah. Sedangkan kegiatan ekstra adalah kegiatan pendukung yang mkan siswa untuk meningkatkan minat dan bakat, misalnya olahraga, seni, palang merah, organisasi siswa, koperasi pelajar, rebana, computer dan lain Kerjasama kelembagaan dan menggerakkan dukungan masyarakat m keunggulan sekolah islam yang memang sudah menjadi khas, sebab pada sekolah islam merupakan community based education.

konsep dalam system full day school adalah sebagai berikut:



Menurut Fahmi Alaidroes format full day school meliputi beberapa yaitu: a). Kurikulum yaitu mengintegrasikan atau pemaduan program pendidikan dan agama. Dengan memadukan kurikulum umum dan agama dalam suatu kegiatan belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami esensi ilmu perspektif yang utuh. b) Kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mengoptimalis pendekatan belajar berbasis Active Learning siswa mesti dirangsang untuk aktif te dalam setiap aktivitas. c) Peran serta, yakni melibatkan pihak orang tua dan kal eksternal (masyarakat) sekolah untuk berperan serta menjadi fasilitator pendidikan peserta didik. d) Iklim sekolah, yaitu lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola pe dan segenap peraturan yang diwujudkan dalam kerangka nilai-nilai islam yang maupun kaum, nilai islam yang syar'i melandasi segala aspek perilaku dan pera yang mencerminkan akhlakul karimah. Sedangkan nilai islam yang kaumi ber dalam pola penataan lingkungan yang sesuai dengan hukum-hukum alam. Program day dilaksanakan melalui pendekatan Integrated Curriculum dan Integrated Acti Sedangkan pengembangan full day school diperlukan untuk memenuhi kebut perkembangan anak. Pengembangan program ini dapat dilakukan melalui pengemba kurikulum dan pengelolaan KBM oleh guru dan pengelola yayasan/lembaga bersangkutan. Kurikulum bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak whole child) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai kultur bud dan falsafah bangsa. saat yang amat berharga untuk menanamkan nilai-nilai nasionali kebangsaan, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupannya strategis bagi pengembangan suatu bangsa adalah masa-masa perkembangan Kurikulum merupakan kerangka rencana untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Pengembangan kurikulum harus dilaksanakan dengan memperhatikan prin prinsip pengembangan kurikulum. Dari pengembangan kurikulum ini diharapkan ada perbaikan pengelolaan proses KBM yang akan menunjang efektifitas pembelaja Pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak amembantu anak mengoptimalkan bakat, minat, dan potensi positifnya.

#### B. Kurikulum full day school

Istilah "kurikulum" memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pa dalam bidang kurikulum sejak dulu sampai dengan dewasa ini. Sedangkan ist kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni "Curriculae", artinya jarak yang ditempuh o seorang pelari. Sedangkan pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan ya harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dalam hal ijazah pada hakikatnya merupakan suatu bukti bahwa siswa telah menempuh kurikul yang berupa rencana pelajaran, dengan kata lain, suatu kurikulum dianggap seba jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu. Jadi kurikulum ialah suatu programkan, norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelaja bagi tenaga pendidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

school meliputi beberapa a maduan program pendidikan un n dan agama dalam suatu jali dapat memahami esensi ilmu da yaitu dengan mengoptimalisasi nesti dirangsang untuk aktif terli tkan pihak orang tua dan kalan menjadi fasilitator pendidikan gaulan, tata hubungan, pola peril rangka nilai-nilai islam yang egala aspek perilaku dan peratu nilai islam yang kaumi berwu hukum-hukum alam. Program urriculum dan Integrated Activ lukan untuk memenuhi kebutu at dilakukan melalui pengemban pengelola yayasan/lembaga ya bangkan seluruh potensi anak usia yang utuh sesuai kultur buda nenanamkan nilai-nilai nasionalis berguna untuk kehidupannya h masa-masa perkembangan ar judkan tujuan pendidikan.

an dengan memperhatikan prins an kurikulum ini diharapkan ada menunjang efektifitas pembelaja man dan perkembangan anak a otensi positifnya.

yang dirumuskan oleh pakar-pa gan dewasa ini. Sedangkan isti me", artinya jarak yang ditempuh olah jangka waktu pendidikan ya memperoleh ijazah. Dalam hali wa siswa telah menempuh kurikul suatu kurikulum dianggap seba tik akhir dari suatu perjalanan di kurikulum ialah suatu prograr dan pengalaman belajar ya pedoman dalam proses pembelaja capai tujuan pendidikan. Undang-undang Sistem pendidikan nasional Tahun 1989 Bab I asal I "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan Kurikulum secara umum didefinisikan sebagai suatu rencana yang untuk memperlancar proses belajar mengajar dengan arahan atau institusi atau lembaga terhadap warga pelajarnya tersebut dimaksudkan pengajaran atau proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan

mkan definisi-definisi diatas menunjukkan bahwa kurikulum tidak sempit atau terbatas pada mata pelajaran saja, tetapi meliputi segala dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka mempengaruhi peseta didik ui suatu tujuan yang telah ditetapkan, seperti kegiatan belajar mengajar, dan lainnya. Pengertian kurikulum inti (kurikulum Nasional) disusun dalam udkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan embangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta kesenian sesuai dan jenjang masing-masing satuan Pendidikan. Kurikulum Inti/ pokok isi dari pelajaran yang akan diajarkan atau dipelajari peserta didik. nii dapat juga disebut rencana pengajaran, bagaimana rencana itu dibuat mya, urutan dari bahan pelajaran nya, serta metode dan teknik apa yang untuk mencapai kurikulum itu.Komponen-komponen dalam kurikulum dimana kurikulum yang berlaku secara nasional (kurikulum inti) program yang berisikan bahan kajian pokok yang secara minimal wajib u dipelajari oleh semua peserta didik di semua satuan dan jenjang pendidikan. masional pada pendidikan dasar memuat sekurang-kurangnya bahan kajian dan Pendidikan Pancasila, Pendidikan agama, Pendidikan tentang: Bahasa Indonesia, Membaca dan menulis, Matematika, Pengantar Teknologi, Ilmu bumi, Sejarah Nasional dan Sejarah Dunia Kerajinan tangan Pendidikan jasmani dan kesehatan, Menggambar dan Bahasa Inggris. Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler Kurikulum kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian mata lim dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran sendiri. satan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan m harus mengembangkan standar Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan diselenggarakan.Dimana pelaksanaan kurikulum yang disempurnakan berorientasi lingkungan, yaitu dengan cara melaksanakan program muatan lokal. I likal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan Ingkungan alam, lingkungan sosial. Yang dimaksud dengan lingkungan alam limekungan alamiah yang ada di sekitar kehidupan kita, berupa benda-benda mati menjadi empat kelompok lingkungan, yaitu (1) pantai (2) dataran rendah adalamnya daerah aliran sungai (3) dataran tinggi, dan (4) pegunungan atau gunung. Dengan kata lain, lingkungan alam adalah lingkungan hidup dan tidak tempat mahluk hidup tinggal dan membentuk ekosistem.

Secara umum program pendidikan muatan lokal adalah mempersiapkan agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungannya serta sika perilaku bersedia melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam , kualitas dan kebudayaan yang mendukung pembangunan nasional maupun pemban setempat.Sedangkan kurikulum yang dipakai dalam program full day menggunakan Integrated Curriculum. Integrated Curriculum merupakan pengorga an kurikulum, yang isinya mengupas bagaimana bentuk bidang studi harus disaji depan kelas yang konsekuensinya akan diikuti oleh tindakan bagaimana cara me bahan ajar dan cara menyajikan serta cara mengevaluasinya. Dalam Integ Curriculum, suatu topik atau permasalahan dibahas dengan berbagai pokok bahasai dari bidang studi yang sejenis maupun dari bidang studi lain yang relevan. Integ Curriculum juga meniadakan batasan-batasan antara berbagai mata pelajaran penyajian bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Dengan kebulatan l pelajaran diharapkan mampu membentuk kepribadian murid yang integral, selaras d kehidupan sekitarnya, apa yang diajarkan di sekolah disesuaikan dengan kehidupan diluar sekolah.

Ada beberapa manfaat kurikulum integrated ini dapat disebutkan sebagai ber Pertama, segala sesuatu yang dipelajari anak merupakan inti yang bertalian erat, bi fakta yang terlepas satu sama lain. Kedua. Kemudian kurikulum ini sesuai de pendapat-pendapat modern tentang belajar, murid dihadapkan masalah yang bedalam kehidupan mereka. Ketiga kurikulum ini memungkinkan hubungan yang antara sekolah dengan masyarakat. Sedangkan aktivitas anak-anak meningkat ka dirangsang untuk berfikir sendiri dan bekerja sendiri, atau bekerja dengan kelom Keempat, kurikulum ini mudah disesuaikan dengan minat, kesanggupan dan kemata murid.

#### C. Aktifitas full day school

Aktifitas siswa-siswi di sekolah tidak terbatas hanya di kelas seperti bela Sedangkan aktivitas yang ditawarkan dalam program full day school yaitu be "Integrated Activity" dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas an sekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah di kemas dalam suatu sy pendidikan. Dengan system ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-kehidupan yang islam pada anak didik secara utuh dan terintegrasi dalam tu pendidikan. Konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep Effeschool yaitu bagai mana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik seb konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak di lingkungan sekolah.

muru memiliki k

demi kemaju

tidaknya prog

um potensi sek

sarana mempu mpat yang stra

satu persyarata

mala sekolah, rua

an pelayanan an

#### D. Factor-faktor yang mempengaruhi proses dalam hasil Pembelajaran

Pembelajaran full day school yang pertama factor lingkungan, dan yang ke factor instrumental. Yang pertama faktor lingkungan: Lingkungan fisik be sarana,prasarana serta fasilitas yang digunakan. Tersedianya sarana prasarana

lingkungan hidup dan tidak l m.

okal adalah mempersiapkan ng lingkungannya serta sikar sumber daya alam , kualitas : nasional maupun pembang lam program full day riculum merupakan pengorgan tuk bidang studi harus disajik tindakan bagaimana cara me ngevaluasinya. Dalam Integ engan berbagai pokok bahasan tudi lain yang relevan. Integr ara berbagai mata pelajaran eluruhan. Dengan kebulatan l murid yang integral, selaras de lisesuaikan dengan kehidupan i

dapat disebutkan sebagai ber kan inti yang bertalian erat, bu dian kurikulum ini sesuai de dihadapkan masalah yang ber mungkinkan hubungan yang vitas anak-anak meningkat ka ri, atau bekerja dengan kelom inat, kesanggupan dan kemata

s hanya di kelas seperti bela am full day school yaitu beluruh program dan aktivitas ana dah di kemas dalam suatu syamampu memberikan nilaiuh dan terintegrasi dalam tubenarnya adalah konsep Effecing efektif bagi anak didik sebanyak di lingkungan sekolah.

#### m hasil Pembelajaran

ector lingkungan, dan yang ke ngan: Lingkungan fisik ber ersedianya sarana prasarana proses pendidikan yang efektif. Kekurangan sarana dan prasarana fisik, proses pendidikan, dan dang menghambat pencapaian hasil yang memadahi, akan sangat mendukung proses pendidikan, dan dang menghambat pencapaian hasil yang memadah pencapaian hasil yang memadah pencapaian hasil yang memadah dan peserta didik serta orang-orang yang terlibat dalam interaksi pendidikan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan corak peraparang yang terlibat dalam interaksi tersebut, baik pihak peserta para pendidik dan pihak lainnya. Tiap orang mempunyai karakteristik meng-masing, sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok. Ini meliputi karakteristik fisik seperti tinggi dan besar badan, suara, roman meliputi karakteristik fisik seperti tinggi dan besar badan, suara, roman meliputi penius, cerdas, bodoh, serta kemampuan psikomotorik seperti cekatan medan.

system dan program-program pengajaran, perangkat keras seperti media dan belajar, serta aktivitas-aktivitas pengembangan dan penerapan kemampuan berfikir. Lingkungan ini mencakup perangkat system dan program-program pengajaran, perangkat keras seperti media dan belajar, serta aktivitas-aktivitas pengembangan dan penerapan kemampuan bergkungan lainnya adalah lingkungan nilai, yang merupakan tata kehidupan nilai kemasyarakatan, ekonomi sosial, politik, estetika, maupun nilai yang hidup dan dianut dalam suatu daerah atau kelompok tertentu, mersebut akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap proses dan pendidikan.

kedua Faktor instrumental yaitu seperangkat kelengkapan dalam berbagai berisnya berupa kelengkapan sekolah seperti kurikulum dimana dapat dipakai merencanakan program pengajaran.

Mamudian program sekolah, program sekolah dapat dijadikan acuan untuk kualitas belajar mengajar. Dan juga sarana dan fasilitas yang tersedia mfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan mak didik di sekolah. Kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak rangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan selum guru programkan sebelumnya. Itu sebabnya, untuk semua mata pelajaran, memiliki kurikulum untuk mata pelajaran yang dipegang dan diajarkan. skolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, financial, dan sarana prasarana. sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya mempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. in satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah yang dalamnya ada ruang kelas, sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan pelayanan anak didik.

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran diperlukan di dalamnya. Kalau ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tida terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ketiadaan guru menjadi ketiadaa pelajaran tentunya, maka peserta didik dapat diartikan mata pelajaran yang dikapat diterima oleh peserta didik. Maka dalam hal ini dilihat dari segi materi menguntungkan guru tetapi merugikan anak didik. Maka untuk menciptakan lingka Active learning tidak akan tercapai dengan demikian peran guru sangat berpengan

Dari penjelasan beberapa factor yang mempengaruhi pembelajaran program full day school ini, aktifitas yang dilakukakan oleh peserta didik, ada aktivitas di luar sekolah dan itu merupakan sisi kehidupan siswa-siswi sehamisalnya sholat berjamaah, bermain, belajar kelompok dan lain-lain. Biar pelaksanaan ini dapat terlaksana dengan baik maka juga butuh yang namanya sekolah, waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sewaktu itu dapat pagi, hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempenbelajar siswa. Mengenai lama belajar itu sama dengan waktu yang dibutuh kan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di sekolah dengan program full day secukup berbeda selisih waktunya dengan sekolah pada umumnya. Sekolah umumelaksanakan proses belajar mengajar di sekolah sekitar 5 sampai 6 jam bemenjadi 8 sampai 9 jam. Full day school merupakan model sekolah umum memadukan system pengajaran islam secara intensif yaitu memberi tambahan khusus untuk pendalaman keagamaan siswa.

#### E. Tujuan dan target full day school

Mengupayakan terpadunya aspek pengetahuan dan keterampilan dengan yang baik dan islami, sehingga terbentuk generasi Berakhlaqul karimah dan berpa akademis tinggi. Untuk dapat tercapai tujuan tersebut maka sekolah-sekolah syang memberlakukan kegiatan pembelajaran sehari penuh (full day school) de tujuan untuk meningkatkan mutu, tidak bisa dilakukan secara instan, tapi butuh panjang.

Untuk itu penerapan program *full day school* perlu mempertimban berbagai aspek lingkungan pendidikan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran efektif dan menyenangkan. Mengenai penerapan system *full day school* d lingkungan pendidikan ada beberapa yang harus memperhatikan jenjang pendid formal biar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *full day school* berjalan dengan maksimal. Penerapan *full day school* harus memperhatikan juga jen dan jenis pendidikan, selain kesiapan fasilitas, kesiapan seluruh komponen di sek kesiapan program-program pendidikan. Seperti kita ketahui bahwa di Indonesia jen pendidikan formal dibagi menjadi:

Padu (pendidikan usia dini) lay Group, diperuntukkan bagi anak-anak usia dini yai 4 tahun;

- 1. TK (Taman Kanak-Kanak), diperuntukkan bagi anak usia 4-6 tahun;
- 2. SD (Sekolah Dasar), diperuntukkan bagi anak usia 7-12- tahun;
- 3. SLTP (Sekolah Menengah-Pertama), bagi anak usia 13-15 tahun;
- 4. SLTA (Menengah Atas), bagi- anak usia 15-18 tahun.

m pendidikan. Kehadiran tapi guru tidak ada, maka tidak iadaan guru menjadi ketiadaan kan mata pelajaran yang dikaji ini dilihat dari segi materi me Maka untuk menciptakan lingka in peran guru sangat berpengaruh nempengaruhi pembelajaran d ukakan oleh peserta didik, ada si kehidupan siswa-siswi sehan elompok dan lain-lain. Biar ka juga butuh yang namanya t proses belajar mengajar di se i. Waktu sekolah juga mempen ngan waktu yang dibutuh kan i lah dengan program full day se pada umumnya. Sekolah umu ah sekitar 5 sampai 6 jam ber rupakan model sekolah umum ensif yaitu memberi tambahan

ahuan dan keterampilan dengan i Berakhlaqul karimah dan berpu rsebut maka sekolah-sekolah s hari penuh (full day school) de kukan secara instan, tapi butuh p

tercapainya tujuan pembelajaran ban system full day school dis memperhatikan jenjang pendidengan model full day school display school display

ukkan bagi anak-anak usia dini ya

agi anak usia 4-6 tahun; usia 7-12— tahun; ak usia 13-15 tahun; 18 tahun. dilihat dari pengelolaannya maka ada sekolah yang dikelola oleh bepartemen Agama seperti Salafiah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah. Sekolah-sekolah ini jelas beda dengan sekolah umum/Diknas, antara lain pada prosentase beda dengan serta kultur di sekolah. sedangkan pada tingkat Sekolah mum (SMA) adalah membentuk pribadi yang memiliki kecerdasan dan lain sebagainya.

SMP adalah usia-usia dimana porsi bermain tentu lebih banyak dari bermain dan belajar" akan sangat cocok bagi mereka. Jangan sampai bermateraksi dengan sesama, berinteraksi dengan orang tua, berinteraksi dengan sesama, berinteraksi dengan disekitar tempat tinggalnya. Serta berinteraksi dengan lingkungan disekitar tempat tinggalnya. Serta berinteraksi mereka tidak mengenal anak-anak sebayanya mahnya, jangan sampai menjadikan anak tidak mengenal disekitar karena mereka harus berada di sekolah sejak 6.30 pagi sampai 15.00 sore, jarak antara sekolah dan rumah cukup jauh maka mereka sampai rumah magrib.

konsep full day school tentunya berbeda lagi untuk jenjang Sekolah (SMA). Siswa SMA dituntut untuk memiliki *Academic Skill*, maka *full* harus banyak digunakan untuk mengeksplorasi atau membuktikan teori-teori mereka pelajari, sehingga mereka akan memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan siap untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi.

SMA tingkat keberhasilannya adalah diukur dari seberapa besar siswanya memasuki Perguruan Tinggi ternama, baik negeri atau swasta. Sekolah yang memakan konsep full day school memperhatikan kesiapan-kesiapan seluruh pendidikan di sekolah, mulai dari sarana prasarana, kesiapan guru, staff, sampai pada kesiapan program-program (content) dari full day school itu ini dengan berbagai alasan, karena kebijakan otoritas pendidikan, bukan ketikutan trend, sampai pada orientasi sebuah proyek pengembangan

tiu, sekolah yang melaksanakan full day school perlu mempertimbangkan, (1) kesiapan atau ketersediaan prasarana-sarana dan kesiapan fisik lainnya; manajemen sekolah (MBS); (3) penerapan pembelajaran berciri pembelajaran mentif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM); (4) memahami pengaruh pola belajar dan pola hidup siswa; serta (5) melakukan sosialisasi kepada dan masyarakat. Dengan penerapan full day school perlu memperhatikan juga siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan kenyamanan orang parakat dalam menyerahkan kepercayaan sepenuhnya kepada sekolah untuk menyerahkan seluruh potensi siswa serta mengefektifkan waktu belajarnya. (Dok: Semesta/Saefudin).

#### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan:

- Penerapan full day school adalah Sekolah umum yang memadukan pengajaran islam secara intensif dengan menambahi waktu khusus untuk pendala keagamaan siswa.
- 2. Kualitas sumber daya full day school dipilih dari guru-guru bidang studi professional, berkualitas dan mempunyai integritas yang tinggi. Peningkatan ku tenaga kependidikan seperti tenaga kependidikan seperti tenaga ahli perpustal laborat dan administrasi juga merupakan fokus garapan dalam peningkatan ku sekolah program full day school.Program-program yang dikembangkan beragam dengan melibatkan komite sekolah, pengawas, pendidikan, pen musyawarah guru mata pelajaran
- 3. Full day school perlu mempertimbangkan, antara lain, (1) kesiapan ketersediaan prasarana-sarana dan kesiapan fisik lainnya; (2) pola manaj sekolah (MBS); (3) penerapan pembelajaran berciri pembelajaran aktif, Inov kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM); (4) memahami pengaruh perub pola belajar dan pola hidup siswa; serta (5) melakukan sosialisasi kepada orang dan masyarakat.

#### Saran:

- Diharapkan kepada seluruh orang tua dapat mendukung program fulday se sehingga siswa termotivasi melaksanakan proses pembelajaran sehari penu sekolah
- Diharapkan kepada kepala sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana sek yang dapat mendukung proses pelaksanaan program fulday secool.
- Diharapkan kepada guru-guru mampu mendidik siswa dan menerapkan karamelalui program fulday secool sehingga siswa mampu mengembangkan karakte dimasyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Richard I. Arends, Learning To Teacch, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008) Cet I

Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. (Jakarta,PT Rajagrafindo Pers 2010) cet I

John M. Echols dan Hasan Shadily Kamus Inggris Indonesia (Jakarta PT Gram 2003) Cet XXV

Kenneth B. Robin, dkk. "Is More Better The Effects o Full Day vs Half day Preschoo Early SchoolAchievement" http://etd.eprints.ums.ac.id/703/1/A410040102.pdf

Fibriana Anjaryati "Implementasi Sekolah Full Day School" http://kakadi.info/?p=36

Abdul Kosim "Kontroversi Belajar Sehari penuh" http://Kontroversi Belajar Sehari Pena Pendidikan.htm 15 maret 2010 jam 01:00

ah umum yang memadukan syanbahi waktu khusus untuk pendala

ih dari guru-guru bidang studi yaritas yang tinggi. Peningkatan kukan seperti tenaga ahli perpustakus garapan dalam peningkatan kukan pengaram yang dikembangkan ah, pengawas, pendidikan, peng

fisik lainnya; (2) pola manaje berciri pembelajaran aktif, Inov (4) memahami pengaruh perubahalisasi kepada orang

t mendukung program fulday se proses pembelajaran sehari pend

yediakan sarana dan prasarana sek ogram fulday secool.

didik siswa dan menerapkan kara a mampu mengembangkan karakte

rta, Pustaka Pelajar, 2008) Cet I

ijar. (Jakarta,PT Rajagrafindo Pers

gris Indonesia (Jakarta PT Gram

cts o Full Day vs Half day Preschoots.ums.ac.id/703/1/A410040102.pdf

y School" http://kakadi.info/?p=368

http://Kontroversi Belajar Sehari Pe 01:00 Alaydroes, Psi, MM, Med "Pelaksanaan full day school di SD" adangmakalah.blogspot.com/2010/06/tesis-pelaksanaan-full-day-school-di-

bguru.com/2view.php?subaction=showfull&id=1251600668&archive=&st di download pada hari selasa 10 september 2010

Judul: Full Day School Dan Implementasinya Wahyudi Arif Suyono Pembelajaran full day School" http:// pelaksanaan-full-day-18-989-1FB.pdf

Kurikulum dan Pembelajaran (Bandung, Bumi Aksara 2008) cet . VII

Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum (Jakarta, Rineka Cipta, 2004)

Pengembangan Kurikulum Dan Inovasi Kurikulum, (Jakarta, PT Raja

Nurdin, M. Basyiruddin Usman, Guru Profesional dan Implementasi Guru, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-ruzz.



UNG Press - Gorontalo
Anggota IKAPI
JI. Jend. Sudirman No. 6 Telp. (0435) 821125
Fax. (0435) 821752 Kota Gorontalo
Website: www.ung.ac.id

